

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Finansial Perkebunan Kopi Arabika (*Coffea Arabica L.*) Rakyat Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi budidaya tanaman masih dilakukan dengan sederhana, dan masih belum sesuai dengan teknik budidaya yang dianjurkan oleh literatur terutama Puslitbang Perkebunan (2011), sehingga produksi perkebunan kopi arabika kurang maksimal.
2. Usaha perkebunan kopi rakyat di Kecamatan Pantai Cermin ini layak (*Feasible*) untuk dilaksanakan bila dilihat dari aspek finansial, yang ditandai dengan memperoleh B/C Ratio sebesar 1,98, NPV Rp. 85.237.870 dan IRR 65%. Sedangkan untuk analisis sensitivitas dilihat berdasarkan : (a) Peningkatan biaya 7% (b) penurunan produksi 25% diperoleh $IRR > \text{tingkat suku bunga}$ artinya usaha perkebunan kopi rakyat ini masih layak untuk dilaksanakan karena nilai $IRR > \text{tingkat suku bunga}$ yang berlaku. Sedangkan analisis sensitivitas pada (c) penurunan harga jual hingga Rp 1.000 atau penurunan 83% usaha tidak layak untuk dilaksanakan karena didapatkan $IRR < \text{tingkat suku bunga}$.

B. Saran

Setelah melihat dan mempelajari budidaya tanaman kopi arabika yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok maka disarankan kepada petani untuk lebih memperhatikan cara budidaya sesuai dengan literatur terutama Puslitbang Perkebunan (2011), agar dapat mencapai hasil yang optimal dari kualitas maupun kuantitas sehingga lebih meningkatkan penerimaan petani. Meskipun pelaksanaan perkebunan belum maksimal tapi pada kondisi saat ini usaha perkebunan menguntungkan, akan tetapi petani masih bisa menambah penerimaan mereka dengan melakukan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi serta proses pasca panen pada usaha perkebunan kopi arabika rakyat. Disarankan kepada petani untuk melakukan proses pasca panen karena harga jual buah kopi gelondongan masih sangat rendah. Proses pasca panen akan meningkatkan nilai

tambah produk kopi arabika petani sehingga penerimaan petani juga dapat bertambah karena dilakukannya proses pasca panen. Selanjutnya perlu sinergi antara petani dan pemerintah serta lembaga terkait dalam penanggulangan hama dan penyakit yang mampu mengurangi produksi yang berujung kepada berkurangnya pendapatan petani dalam melakukan usaha tani perkebunan kopi arabika ini.

